

### **BAB III**

#### **METODE PENULISAN**

Metode penulisan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 2). Pengertian lainnya menjelaskan bahwa metode penulisan adalah tata cara bagaimana suatu penulisan dilaksanakan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisis SWOT melalui penelaahan data yang bersifat kualitatif agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Poppy, metode deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, namun meliputi analisis data sampai pada kesimpulan dengan berdasarkan penelitian.

Metode deskriptif dilakukan dengan cara menjelaskan kondisi umum, potensi wisata yang berada selama perjalanan kereta api jurusan Bandung-Cianjur dan menjelaskan potensi wisata yang dapat di akses dari stasiun pemberhentian kereta api jurusan Bandung-Cianjur serta kesiapan PT. Kereta Api untuk merealisasikan kereta api jurusan Bandung-Cianjur menjadi jalur wisata. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga menghasilkan strategi agar wisata kereta api jurusan Bandung-Cianjur dapat direalisasikan.

Salah satu strategi tersebut adalah dengan mengelola paket wisata, menurut Darmadjiti (Suyitno, 1999: 67) “Paket wisata adalah suatu rencana kegiatan wisata yang telah disusun secara tetap dengan harga tertentu yang mencakup transportasi, hotel atau akomodasi, obyek dan daya tarik wisata serta fasilitas penunjang lainnya yang tertera dalam perjanjian paket wisata tersebut.” Oleh karena itu berikut adalah metode perencanaan paket wisata :

1. Waktu perjalanan

Untuk membuat paket wisata kereta api jurusan Bandung-Cianjur perlu adanya sebuah perencanaan untuk menentukan waktu perjalanan agar objek wisata yang akan dikunjungi dapat sesuai dengan paket wisata yang ditawarkan, hal itu perlu diperhatikan agar pada waktu pelaksanaan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu kesenangan penumpang dalam perjalanan wisata kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

2. Objek wisata

Objek wisata diperlukan untuk menindaklanjuti penyusunan paket wisata. Hal ini diperlukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai objek wisata yang dapat di akses oleh kereta api jurusan Bandung-Cianjur. Untuk memperoleh informasi tersebut maka diperlukan observasi langsung yang akan memberikan gambaran tentang daya tarik apa saja yang dapat dilihat selama perjalanan kereta api jurusan Bandung-Cianjur. Berdasarkan

informasi dan hasil observasi maka paket wisata dapat disusun yang nantinya dapat ditawarkan kepada masyarakat.

### 3. Biaya tour

Mengenai biaya tour disesuaikan dengan kondisi PT. Kereta Api berdasarkan segala aspek pendukungnya baik dari segi *financial* serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PT. Kereta Api.

### 4. Penyusunan jadwal perjalanan

Bila paket wisata telah disusun dan siap untuk ditawarkan kepada penumpang maka sebaiknya perlu disusun jadwal perjalanan wisata sesuai dengan paket wisata, hal ini dilakukan untuk kelancaran perjalanan wisata sehingga jelas bagi penumpang seperti :

- a. Hari dan jam keberangkatan dan jam berakhirnya tour
- b. Tempat penumpang berkumpul
- c. Objek dan atraksi wisata yang dikunjungi
- d. Tempat belanja yang dikunjungi

#### A. Lokasi Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mengambil lokasi penulisan di sepanjang jalur kereta api jurusan Bandung-Cianjur mulai dari Stasiun Bandung sampai dengan Stasiun Lampegan Cianjur dan objek-objek wisata yang dapat di akses dari stasiun pemberhentian kereta api jurusan Bandung-Cianjur. Untuk

melengkapi data penulisan, penulis mewawancarai narasumber yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah ini. Narasumber tersebut adalah :

1. PT. Kereta Api Indonesia DAOP II Bandung Jl. Stasiun Selatan No. 25 Bandung.

Waktu yang dibutuhkan dalam penulisan ini adalah sekitar 3 bulan meliputi observasi langsung ke objek yang diteliti, wawancara, membagikan kuesioner kepada penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur, pengumpulan data primer maupun sekunder dengan studi literatur dan studi dokumentasi serta pengerjaan laporan dengan dibimbing oleh dosen pembimbing hingga laporan selesai.

#### **B. Alat pengumpul data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta, untuk mengumpulkan data yang dapat memperkuat penulisan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penulisan ini penulislah yang menjadi instrument utama yang berusaha mengumpulkan data dan informasi yang dibantu dengan alat-alat pendukung lainnya seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan pedoman dokumentasi serta menggunakan kamera untuk mengambil gambar yang sekiranya perlu untuk melengkapi penulisan ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam melakukan penulisan, kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang paling penting. Sebelum mengumpulkan data penulis harus menentukan populasi dari objek penulisan. Menurut Moh. Nazir (2005: 271) “Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2007: 61) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudia di tarik kesimpulannya.”

Pengertian populasi menurut Hasan (2002: 58) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang sesuai dengan yang diteliti.

Karena kereta api jurusan Bandung-Cianjur masih menggunakan kereta api reguler yang biasa digunakan masyarakat untuk melakukan aktifitasnya maka masyarakat yang menggunakan kereta api tersebut belum dikatakan sebagai wisatawan. Oleh karena itu, populasi dalam penulisan ini adalah para penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur pada bulan April 2011 sebesar 302 orang yang dilihat dari data hasil penjualan tiket.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Moh. Nazir, 2005: 271). Menurut Hasan (2002: 58) “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil oleh cara-cara tertentu, jelas, lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.

Sedangkan menurut Soehartono (2004: 57) “Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti ”. Dalam suatu objek penulisan adakalanya populasi terlampaui luas oleh karena itu seorang penulis harus mempertimbangkan mengenai sampel yang akan diambil. Arikunto (2006: 113) mengatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

- a. Kemampuan penulis yang dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- b. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis.

Berdasarkan uraian di atas maka sampel dalam penulisan ini adalah penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur. Dari data yang di dapat pada bulan Januari hingga April 2011 rata-rata atau kurang lebih jumlah penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur adalah sekitar 300 orang.

Pada saat penulis melakukan observasi menggunakan kereta api jurusan Bandung-Cianjur pada bulan April 2011 ada sekitar 302 orang di dalam kereta tersebut, yang dilihat dari hasil penjualan tiket kereta api jurusan Bandung-Cianjur. Oleh karena itu penulis menggunakan data hasil observasi penulis untuk sampel penelitian ini yaitu sebanyak 302 orang.

Menurut Husein Umar (2003: 59) untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Atas dasar pengertian tersebut untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, penulis menggunakan Rumus Slovin. Berikut adalah Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

<b>n</b>	=	Ukuran sampel atau jumlah responden
<b>N</b>	=	Ukuran populasi atau jumlah penumpang dalam waktu tertentu
<b>e</b>	=	Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0.1)

Jumlah penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur pada saat penulis melakukan observasi pada bulan April 2011 adalah sebanyak 302 orang dan untuk mengetahui berapa sampel yang akan dijadikan responden dengan menggunakan Rumus Slovin hasilnya adalah 75 orang.

Berikut hasil perhitungannya :

$$n = \frac{302}{1 + 302 (0.1)^2} = 75,1 \text{ dibulatkan } 75 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu penulis langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. Pemilihan sampel untuk menjadi responden adalah setiap orang yang berhasil dijumpai di dalam kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini, pengumpulan data bertujuan untuk menggali data yang berkaitan dengan penulisan dengan menggunakan data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti (Moh. Pabundu Tika, 2005: 44), sumber data primer dalam penulisan ini diperoleh langsung melalui observasi serta kuesioner di kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:44) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar penulis sendiri, walaupun yang dikumpulkan tersebut adalah data yang asli, data sekunder dapat dari instansi-instansi di perpustakaan. Sumber data sekunder dalam penulisan ini diperoleh dari sumber lain yang dapat mendukung seperti studi dokumentasi, dokumen dari dinas yang memiliki keterkaitan dalam penulisan, surat kabar dan internet.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Menurut Kusmayadi (2004: 64), “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yang dilakukan pewawancara.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah adanya tatap muka langsung dan melakukan interaksi tanya jawab secara lisan antara penulis dan responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, wawancara dilakukan kepada informan atau orang yang mengetahui permasalahan yang dibahas dalam penulisan seperti karyawan PT. Kereta Api dan para penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

b. Observasi

Menurut Soehartono (2004: 69), “Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan”. Teknik ini dilakukan dengan untuk mendapatkan data mengenai keadaan umum dan kondisi fisik dari objek yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mengetahui objek wisata apa saja yang dapat di akses oleh kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

c. Kuesioner

Tatap muka langsung dengan responden melalui wawancara memakan waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu banyak cara untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan penulis salah satunya adalah dengan kuesioner. Menurut Kusmayadi (2000), “Kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.” Penggunaan kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapat informasi yang diinginkan dan mendukung terhadap penulisan. Kuesioner dilakukan dengan menyerahkan *form* kepada penumpang kereta api. *Form* tersebut berisi tentang karakteristik penumpang dan karakteristik perjalanan penumpang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu *camera handphone* dan *camera digital* serta memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis atau benda-benda lainnya yang didapat oleh penulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu potensi wisata yang berada disekitar jalur perjalanan kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah salah satu data sekunder. Menurut Susilo (2007:11-12) “Studi kepustakaan adalah kegiatan membaca buku yang relevan serta merupakan bagian utama dan mutlak yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Hal ini berkaitan dengan kajian teori dan kajian pustaka yang memunculkan gagasan dan melandasi dilakukannya penelitian.”

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Teknis pengolahan data adalah data yang diperoleh, dikelompokkan kemudian dianalisis. Teknis analisis yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu :

- a. Mendeskripsikan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan atau orang yang mengetahui permasalahan dalam penulisan ini seperti karyawan PT. Kereta Api DAOP II Bandung serta penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur.

- b. Mendeskripsikan hasil observasi yang diperoleh selama perjalanan kereta api jurusan Bandung-Cianjur seperti objek wisata apa saja yang dapat dilihat dan dikunjungi dalam perjalanan kereta api jurusan Bandung-Cianjur.
- c. Mengelompokkan hasil kuesioner yang diberikan kepada penumpang kereta api jurusan Bandung-Cianjur untuk dianalisis dalam bentuk tabulasi yang menggunakan rumus prosentase untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban dari responden. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

<b>P</b>	=	Prosentase
<b>F</b>	=	Frekuensi
<b>N</b>	=	Jumlah sampel
<b>100%</b>	=	Kostanta

Setelah diperhitungkan maka menurut Suharsimi (2002:57) hasil prosentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut :

0 %	= Tidak Seorang pun
1 %- 24 %	= Sebagian Kecil
25 % - 49 %	= Hampir setengahnya
51 % - 74%	= Sebagian besar
75 % - 99 %	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

Setelah selesai penghitungan maka penulis dapat melakukan tabulasi berupa penyusunan dan analisis data yang telah dihitung kedalam bentuk tabel, dengan memasukan data dalam bentuk tabel maka akan memudahkan penulis dalam melakukan analisis selanjutnya.

- d. Menyimpulkan hasil penulisan serta menyusun keseluruhan data dalam bentuk laporan penulisan dari hasil wawancara, hasil observasi, hasil kuesioner, dokumentasi dan studi kepustakaan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun metode analisis yang akan digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*.

Menurut Yoeti (1996: 133) pengertian *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats* (SWOT) adalah :

- a. Kekuatan (*Strength*), yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata. Dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.
- b. Kelemahan (*Weakness*), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pariwisata.
- c. Kesempatan (*Opportunities*), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi pariwisata untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
- d. Ancaman (*Threats*), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti Peraturan Pemerintah yang tidak memberikan kemudahan berusaha serta rusaknya lingkungan.

Dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT maka akan diketahui seberapa besar potensi, kelemahan, peluang dan ancaman apabila perjalanan wisata kereta api jurusan Bandung-Cianjur direalisasikan.

Untuk menyusun faktor-faktor strategi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang di hadapi suatu objek dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan tahapan bagaimana penentuan strategi yang

dibangun melalui matriks SWOT. Matrik ini memiliki empat buah strategi yaitu :

1. STRATEGI SO (*Strength - Opportunity*) menciptakan strategi dengan menggunakan seluruh kekuatan (*Strength*) untuk merebut dan memanfaatkan peluang (*Opportunity*) sebesar-besarnya.
2. STRATEGI WO (*Weakness - Opportunity*), menciptakan strategi dengan meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*Opportunity*) yang ada.
3. STRATEGI ST (*Strength - Threats*), menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan (*Strength*) yang dimiliki untuk mengatasi ancaman (*Threats*).
4. STRATEGI WT (*Weakness - Threats*), memberikan kebijakan yang didasarkan pada kegiatan yang berusaha meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) serta menghindari ancaman (*Threats*)

**Tabel 3.1**  
**Matrik SWOT**

Faktor Internal Faktor Eksternal	Strength (S) Kekuatan-kekuatan internal	Weakness (W) Kelemahan-kelemahan internal
Opportunities (O)	Strategi SO : Daftar kekuatan untuk meraih keuntungan dari peluang yang ada	Strategi WO : Daftar untuk memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada
Threats (T) Ancaman-ancaman eksternal yang ada	Strategi ST ; Daftar kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi WT : Daftar untuk memperkecil kelemahan dan menghindari ancaman

*Sumber : Diktat Perkuliahan*